



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Vega Novita Andriyani
Assignment title: ITS KES JOMBANG
Submission title: Determinan Terjadinya Berat Badan Lahir Rendah
File name: Vega_Novita_Andriyani_REV1.docx
File size: 284.64K
Page count: 40
Word count: 7,019
Character count: 43,843
Submission date: 03-Oct-2022 12:06AM (UTC-0700)
Submission ID: 1915222144

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang bayi dikatakan memiliki beratnya kurang dari 2500 gram saat lahir (BBLR), terlepas dari usia kehamilan (37 hingga 42 minggu) (Hartiningrum, I. and Fitriyah 2018). Beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya Gizi buruk, umur ibu terlalu muda atau terlalu tua, dan paritas tinggi, kehamilan yang terlalu berdekatan, dan penyakit kehamilan seperti anemia dan hipertensi, preeklampsia/eclampsia semuanya mempengaruhi berat badan lahir rendah (BBLR) (Astria 2016). Sedangkan dari faktor janin dapat berupa janin yang kembar, umur kehamilan yang belum cukup bulan, jenis kelamin, kelainan plasenta dan kelainan pembuluh darah bawaan.

Menurut Data World Health Organization 2018 dalam (Novitasari, 2020) mengemukakan bahwasannya prevalensi global bayi BBLR adalah 15,5%, atau sekitar 20 juta bayi yang lahir setiap tahun, dengan 96,5 persen terjadi di negara berkembang 12 dari 100 wanita pernah kawin antara usia 15 dan 49 tahun melahirkan anak hidup pada tahun 2021, dengan angka BBLR 12,27% dan angka BBLR di Jawa Timur pada tahun 2021 sejumlah 11,86%, profil kesehatan Provinsi Jawa Timur 2020 jumlah BBLR di Jombang sejumlah 4,4%.

Berat badan lahir merupakan indikator utama yang memiliki kaitan dengan kelangsungan hidup bayi baru lahir dilihat segi perkembangan fisik maupun mentalnya. Di negara maju dan berkembang, berat badan lahir juga dipakai sebagai panduan umum kesehatan, gizi, dan status perekonomian, hal ini